

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik Environmental Portrait Sebagai Sarana Pengenalan Kepada Remaja ini bertujuan sebagai media pengenalan yang menarik untuk menumbuhkan minat baca dan pengetahuan remaja terhadap warisan lokal. Maka dari penjelasan mengenai Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik Environmental Portrait Sebagai Sarana Pengenalan Kepada Remaja tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan buku fotografi empon-empon memuat 8 tanaman yang paling bermanfaat yaitu Jahe, Kunyit, Kencur, Laos/Lengkuas, Lempuyang, Temulawak, Temu Ireng, dan Temu Kunci.
2. Dari segi buku fotografi, dapat membuat umur buku memiliki jangka waktu lebih lama untuk dapat dibaca ke depannya.
3. Tema *minimalism* yang diambil dari *keyword essential* membuat tanaman empon-empon yang ada dalam buku ini semakin menonjol, dan lebih menarik sebagai media pengetahuan.
4. Buku fotografi ini berisi tentang 8 tanaman empon-empon yang diabadikan melalui unsur fotografi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik Environmental Portrait Sebagai Sarana Pengenalan Kepada Remaja, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar perancangan buku fotografi yang akan datang lebih baik lagi, yaitu:

1. Pemilihan tema untuk buku fotografi dengan segmentasi usia 17-24 tahun, menggunakan tema yang menarik dan lebih *premium* sehingga remaja tertarik untuk membacanya dan mewariskan budaya lokal.
2. Warisan lokal harus terus di jaga keasliannya karena warisan lokal merupakan suatu budaya yang di wariskan turun-temurun oleh nenek moyang kita.

